

BAB III
PROGRAM SIARAN DAKWAH DI RADIO CAFÉ 95.1 FM
PURWODADI

A. Profil Radio Café 95.1 FM Purwodadi

1. Sejarah Berdirinya Radio Café 95.1 FM Purwodadi

Sejarah awal berdirinya Radio Cafe 95.1 FM Purwodadi pada tanggal 28 September 2004 atas prakarsa Bapak Suwandi Usman, Bapak Suwardjo, Bapak Sudarsono Ilmi dan Bapak Tri Saputro. Berdirinya radio Cafe FM didasarkan pada keinginan mulia Bapak Suwandi Usman untuk mendirikan sebuah radio yang menyajikan program acara yang murni Islam. Keinginan tersebut terjawab dengan mulai mengudaranya Radio Cafe FM 95.1 Purwodadi pada bulan September 2004 dengan ijin pendirian sebagai sebuah yayasan yang berlokasi di Jl. Hayam Wuruk No.16 Palembang Purwodadi.

Pada awal perjalanan Radio Cafe FM sendiri amat berat, pasalnya dana yang dipakai untuk mendirikan Radio Cafe FM adalah mengandalkan donatur yang terkumpul sekitar Rp.1.500.000 saja, dan dana inipun merupakan hasil iuran para aktivis-aktivis dakwah tersebut. Para pegawainya rela tidak menerima gaji kurang lebih 2 tahun, mengingat para pegawai saat itu bekerja secara suka rela semata-mata hanya untuk berdakwah menegakkan syariat Islam.

Radio Cafe FM juga sempat berpindah-pindah lokasi dengan banyak pertimbangan. (Wawancara dengan Rico Ananto, Kepala siar radio Cafe FM, tanggal 11 Desember 2015).

Keberadaan dan aktivitas Radio Cafe FM yang pada awalnya belum mendapat ijin secara resmi dari pemerintah. Aktivitas siaran Radio Cafe FM hanya didasarkan pada surat 3 surat keterangan berikut ini:

- a. Departemen Perhubungan Dirjen Posdan Telekomunikasi
Balai Monitoring Spectrum Frekuensi Radio dan Orbit
Satelit Kelas III
- b. Pemerintah Propinsi Jawa Tengah Sekretariat Daerah No.
Izin Rek.482.2/18123.
- c. Bupati Purwodadi No. Izin Rek. 042/0187 Purwodadi
(Dokumentasi Radio Cafe FM, 2006)

Pada tahun 2006 ijin resmi dari pemerintah baru keluar. Ijin tersebut menjelaskan status Radio Cafe FM sebagai sebuah perseroan terbatas yang bernama PT. Radio Swara Cafe FM Purwodadi dengan nama panggilan Radio Cafe. Keabsahan ijin pendirian yang dikeluarkan pemerintah tersebut semakin memantapkan langkah Radio Cafe FM sebagai radio media dakwah dan informasi di kota Purwodadi.

Kondisi Radio Cafe FM sendiri cukup sederhana, bahkan boleh dikatakan kondisi gedung tidak lebih bagus dari radio-radio yang lain. Meskipun demikian Radio Cafe FM sendiri siap bersaing dengan radio-radio lain yang ada di Purwodadi. Kualitas materi dari radio yang mengusung diri sebagai media dakwah dan informasi ini tidak kalah dengan media lainnya.

2. Visi dan Misi

Visi Radio Cafe FM adalah sebagai wadah menampung aspirasi masyarakat dan media yang menyajikan informasi, hiburan yang Islami dalam pemberdayaan umat.

Misi Radio Cafe FM adalah:

- a. Meningkatkan manajemen profesionalisme dengan dibukanya jaringan bisnis, iklan dan pengajar.
- b. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia.
- c. Meningkatkan manajemen profesionalisme siaran.

3. Pengelola Radio Cafe FM

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan pembagian tugas dan wewenang setiap bagian. Hal ini sangat berguna dalam memudahkan jalannya kerja perusahaan.

Struktur Organisasi dan Tugas Radio Cafe FM adalah sebagai berikut :

- a. Direktur Utama, yakni pihak yang bertanggung jawab penuh terhadap perusahaan.
 - b. Direktur, yakni orang yang bertugas mewakili direktur utama di dalam manajemen perkembangan perusahaannya.
 - c. Kepala Teknisi, yakni orang yang bertanggung jawab terhadap semua peralatan di perusahaan. Kepala teknisi membawahi acara siaran luar yang bertugas meliput siaran luar.
 - d. Kepala Administrasi, bertugas membawahi TU dengan tugas mengatur administrasi perusahaan.
 - e. Kepala Studio, orang yang bertanggung jawab atas studio. Kepala studio membawahi penyiar yang berjumlah 4 orang (diah, indah, hilmi dan sarah) dan membawahi penyiaran yang bertugas melaksanakan kegiatan sesuai jadwal di pegang oleh penyiar bagian diskotik merupakan bagian pengadaan kaset, CD dan VCD.
 - f. Kepala Iklan, orang yang merupakan bagian sub mencari iklan, menagih, administrasi.
4. Peralatan Siaran

Aktivitas siaran tidak mungkin dapat terlaksana dengan optimal tanpa adanya peralatan yang mendukungnya. Berikut

ini adalah peralatan yang dimiliki oleh Radio Cafe FM Purwodadi dalam siarannya:

- a. Mixer sound craft EPM 8 channel
- b. Compreso/ limiter/ gate DBX 166 XL series
- c. Equalizer DBX 231 series
- d. Mic Samsons
- e. Hp Motorola C 60"
- f. Komputer MB ASUS PS PEUM 1GB ram, procesor intel dual core, HD 250 GB
- g. Monitor Samsung LCD 16"
- h. Pemancar air Comm 15 Watt PPL digital LCD
- i. Booster Ombro 150 Watt TR 2782
- j. Kabel Heliac 7/8
- k. Antena hazler
- l. Tower Triangle 40 meter. (Sumber : Dokumen Radio Cafe FM).

5. Program Siaran

Pendirian Radio Cafe FM yang memang didedikasikan untuk proses dakwah oleh pengagasnya memiliki pengaruh terhadap program siaran. Awal mula siarannya, Radio Cafe FM lebih banyak menyajikan siaran dakwah, musik dan berita. Siaran musik yang diperdengarkan mayoritas adalah musik-musik Islami dan sebagian kecil dari musik populer (pop).

Siaran dakwah, musik dan berita tersebut berlangsung selama lebih kurang satu bulan. Selama masa siaran awal, para pendiri radio berdiskusi untuk membuat konsep acara dan melengkapi kebutuhan sumber daya manusia yang akan mengelola Radio Cafe FM. Bulan kedua setelah berdiri, Radio Cafe FM sudah mulai memiliki program siaran dengan jumlah penyiar sebanyak 2 orang sehingga tidak jarang Bapak Suwardjo dan kolega ikut terlibat dalam proses siaran.

Program siaran Radio Cafe FM 60% adalah program siaran agama sedangkan sisanya sebanyak 40% merupakan program non agama yang terbagi sebesar 5% berita, 10% musik (dangdut dan populer), 5% ilmu pengetahuan dan teknologi, 15% gaul muda dan sisanya 5% adalah acara lain-lain yang kondisional. Sisa 5% biasanya merupakan acara-acara yang bukan menjadi acara rutin harian seperti siaran even kerjasama dengan pihak lain, baik rekaman maupun siaran langsung.

B. Siaran Siraman Rohani Pengajian Islam

1. Sejarah Siaran Siraman Rohani Pengajian Islam

Ini merupakan program siaran yang usianya sama dengan Radio Cafe FM Purwodadi. Sejak mulai siaran percobaan, acara siraman rohani sudah menggema di udara dengan pengisi K.H. Mahbub Ulil Albab. Namun untuk nama acara baru menggunakan nama Siraman Rohani. Penggunaan

nama Siraman Rohani Pengajian Islam dimulai sejak 3 Januari 2005 atas ide dari K.H. Mahbub Ulil Albab sendiri.

Istilah Pengajian Islam disematkan sebagai nama program siaran karena pertimbangan keberadaan organisasi Islam yang berbeda di Purwodadi. Nama Pengajian Islam secara tidak langsung mengandung penegasan bahwa siraman rohani yang diudarkan oleh Radio Cafe FM Purwodadi bukan untuk satu kelompok organisasi Islam saja melainkan untuk semua umat Islam. Hal ini dilakukan agar umat Islam dapat memahami bahwa perbedaan dalam berorganisasi keagamaan bukan merupakan alasan untuk saling menjauhi tetapi merupakan suatu bentuk rahmat Allah SWT (wawancara dengan K.H. Mahbub Ulil Albab, 12 Desember 2015, pukul 06.15)

Acara siraman rohani Pengajian Islam kadang mengundang pengisi lain khususnya ketika K.H. Mahbub Ulil Albab berhalangan untuk mengisi. Radio Cafe FM Purwodadi telah menyediakan pengisi acara cadangan sebagai pengganti K.H. Mahbub Ulil Albab saat berhalangan. Acara siraman rohani Pengajian Islam hingga saat ini masih tetap tayang setiap hari pada pukul 05.00 – 06.00. Acara ini terpotong oleh iklan dan memiliki durasi utuh siaran 20 hingga 25 menit.

2. Materi Siraman Rohani Pengajian Islam

Materi siraman rohani Pengajian Islam yang disiarkan oleh Radio Cafe FM yang diperoleh sebagai obyek penelitian ini ada tujuh materi. Hal ini disebabkan karena adanya kehilangan yang pernah dialami oleh Radio Cafe sehingga dokumentasi rekaman tidak ada.

Setiap pesan dakwah yang disampaikan dalam program siaran siraman rohani Pengajian Islam di Radio Cafe oleh K.H. Mahbub Ulil Albab memiliki karakteristik khusus yang sama dalam setiap penyampaian materi. Setiap penyampaian pesan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Salam
2. Mukaddimah (pembukaan) yang isinya meliputi:
 - a. Ungkapan syukur dan pelafadzan shalawat yang dinyatakan dalam dua bahasa yakni dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Pernyataan syukur dalam bahasa Arab dilakukan di awal mukaddimah yang dilanjutkan dengan pelafadzan shalawat juga dalam bahasa Arab. Setelah mukaddimah dalam bahasa Arab selesai beserta pembacaan dalil kemudian dilanjutkan dengan mukaddimah ungkapan syukur dan shalawat dalam bahasa Indonesia.
 - b. Pembacaan dalil berupa ayat al-Qur'an yang menjadi landasan materi dakwah.

- c. Penyebutan pendengar dengan menyebut “para pendengar Radio Cafe FM kekasih Allah SWT” dalam setiap penyampaian materi.
 - d. Penyebutan nama radio (Radio Cafe FM) sebagai media yang digunakan dalam penyiaran pesan dakwah.
3. Penyampaian isi pesan dakwah yang sifatnya berkembang. Kadang pesan utama disajikan di awal, tengah, maupun di akhir ceramah.
 4. Penutup yang isinya sangat sederhana berupa permohonan maaf dan kemudian ditutup dengan salam

Ketujuh materi pokok yang disampaikan yang diperoleh dalam bentuk tulisan adalah sebagai berikut:

1. Menyambut Ramadhan yang disiarkan pada hari Minggu, tanggal 1 Mei 2016 oleh K.H. Mahbub Ulil Albab di Radio Cafe 95.1 FM Purwodadi jam 05.00 – 06.00 WIB

Tabel 1

No	Pokok	Penjelasan
1	Syukur atas nikmat umur panjang	<ol style="list-style-type: none"> a. Syukur atas nikmat panjang umur sehingga dapat menyambut datangnya Ramadhan b. Ukuran kenikmatan adalah dapat melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah dengan penuh semangat

2	Ciptaan-ciptaan istimewa Allah dalam ruang lingkup waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Hari istimewa yaitu hari Jum'at sebagai induk hari b. Bulan istimewa yakni bulan Ramadhan c. Tahun istimewa yakni Tahun Hijriyyah
3	Kemuliaan Ramadhan	<ul style="list-style-type: none"> a. 10 hari pertama penuh rahmat, 10 hari kedua penuh ampunan dan 10 hari ketiga pembebasan dari api neraka b. Ditunjang dengan sabda Rasulullah yang menjelaskan tentang bulan Ramadhan sebagai jembatan emas menuju <i>jannatun na'im</i>.
4	Sikap menyambut Ramadhan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ajakan untuk bermuhasabah (instropeksi diri, mawas diri) sebelum datang Ramadhan b. Jangan melakukan kedzaliman selama bulan Ramadhan, baik dzalim kepada Allah, diri sendiri dan orang lain c. Kedzaliman akan membawa manusia ke neraka d. Ramadhan dijadikan sebagai bulan untuk mengurangi kedzaliman dan memenuhi hak-hak Allah

2. Memaksimalkan Ibadah yang disiarkan pada hari Senin, tanggal 2 Mei 2016 oleh K.H. Mahbub Ulil Albab di Radio Cafe 95.1 FM Purwodadi jam 05.00 – 06.00 WIB

Tabel 2

No	Pokok	Penjelasan
1	Iman dan Islam adalah nikmat yang besar	a. Penjelasan tentang kriteria nikmat dari nikmat kecil (harta, kedudukan dan jabatan), nikmat yang besar (iman dan islam), dan nikmat yang utama (<i>jannatun na'im</i>) b. Penegasan jangan sampai lepas nikmat yang besar karena nikmat yang kecil
2	Definisi syukur	a. Diucapkan dengan ucapan (hmdalah) b. Dimantapkan dalam hati (yakin bahwa yang didapat berasal dari Allah) c. Melaksanakan dengan amal perbuatan (menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah)
3	Banyak berdoa untuk kekuatan dan kesehatan	a. Dapat maksimal dalam beribadah b. Tidak menjadikan ibadah sebagai syarat menggugurkan kewajiban

4	Pengembangan ibadah	<p>a. Dengan potensi yang maksimal, manusia sudah seleyaknya dapat melakukan pengembangan ibadah</p> <p>b. Ditunjang dengan motivasi agar manusia dapat mencapai derajat seperti para <i>waliullah</i></p>
---	---------------------	--

3. Kedzaliman dan Maksiat yang disiarkan pada hari Selasa, tanggal 3 Mei 2016 oleh K.H. Mahbub Ulil Albab di Radio Cafe 95.1 FM Purwodadi jam 05.00 – 06.00 WIB.

Tabel 3

No	Pokok	Penjelasan
1	Definisi dzalim	<p>a. Suatu perbuatan yang merugikan diri sendiri yang dilakukan kepada Allah, diri sendiri dan orang lain.</p> <p>b. Kerugian atas kedzaliman adalah di dunia dan di akhirat</p> <p>c. Kedzaliman terhadap diri sendiri terjadi manakala manusia melaksanakan suatu kemaksiatan</p>
2	Anjuran untuk tidak berbuat dzalim	<p>a. Memperbesar ghirah (semangat) dalam beribadah dan dalam menjaga lisan serta perilaku</p> <p>b. Pelaksanaan kedzaliman dapat mengakibatkan azab dari Allah di dunia dan</p>

		akhirat c. Memperbanyak syukur sehingga dapat mencapai derajat manusia pilihan Allah
3	Penegasan bahwa maksiat bukan merupakan takdir Allah	a. Maksiat bukan perbuatan yang dipilhkan Allah untuk manusia b. Maksiat bukan merupakan takdir Allah c. Maksiat merupakan bagian dari hawa nafsu negatif yang ada dalam diri manusia d. Perlu meminimalisir atau menghilangkan kemunkaran, kejelekan dan kefasikan sehingga dapat mencapai nafsu <i>muthmainnah</i> (nafsu positif)

4. Pembersihan Jiwa yang disiarkan pada hari Rabu, tanggal 4 Mei 2016 oleh K.H. Mahbub Ulil Albab di Radio Cafe 95.1 FM Purwodadi jam 05.00 – 06.00 WIB

Tabel 4

No	Pokok	Penjelasan
1	Tujuan pembersihan jiwa	a. Pembersihan jiwa dapat memaksimalkan dalam menjalankan ibadah b. Apabila jiwa tidak bersih maka akan dapat

		menghasilkan ibadah yang hanya sebatas menggugurkan kewajiban
2	Kejelekan jiwa yang kotor	a. Hasad, dengki, iri dan dendam dapat membuat jiwa menjadi kotor b. Jika jiwa kotor dapat membuat ibadah tidak ikhlas
3	Cara membersihkan jiwa	a. Banyak mengikuti majelis ta'lim dan beribadah tanpa pamrih b. Melakukan taubat nasuhan (menyesali perbuatan, berjanji untuk tidak mengulangi lagi, memohon maaf kepada Allah dan mengganti dengan perbuatan yang baik)

5. Nafsu dalam Kehidupan Manusia yang disiarkan pada hari Kamis, tanggal 5 Mei 2016 oleh K.H. Mahbub Ulil Albab di Radio Cafe 95.1 FM Purwodadi jam 05.00 – 06.00 WIB

Tabel 5

No	Pokok	Penjelasan
1	Definisi takwa dan kunci takwa	a. Ketakwaan yang sebenarnya adalah menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah b. Untuk mencapai kualitas takwa manusia harus

		mampu mengendalikan hawa nafsu
2	Perang terbesar dalam kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Perang Badar adalah perang terbesar dalam sejarah Islam b. Perang melawan hawa nafsu lebih besar daripada perang Badar c. Kekalahan dalam perang melawan hawa nafsu akan membawa kerugian dan azab di dunia dan akhirat
3	Macam-macam nafsu dalam kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Nafsu yang dapat menimbulkan azab dalam kehidupan manusia (nafsu amarah, nafsu lawwamah dan nafsu musawwamah) b. Nafsu yang diridloi oleh Allah dan sangat dirindukan adalah nafsu <i>muthmainnah</i>.

6. Tingkatan Orang yang Berpuasa yang disiarkan pada hari Jum'at, tanggal 6 Mei 2016 oleh K.H. Mahbub Ulil Albab di Radio Cafe 95.1 FM Purwodadi jam 05.00 – 06.00 WIB

Tabel 6

No	Pokok	Penjelasan
1	Pelajaran dari kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyak orang yang ditanya berapa kali berpuasa dan dijawab dengan banyak sekali bahkan puluhan tahun b. Namun ketika ditanya

		berapa besar pengaruh puasa dalam perubahan tingkah laku, banyak yang tidak tahu dan tidak merasa ada perubahan
2	Puasa dan perubahan menjadi salah satu pertanyaan di yaumul akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Salah satu pertanyaan yang diajukan oleh Allah adalah tentang pelaksanaan puasa dan perubahannya b. Jika tidak ada perubahan maka Allah akan menyatakan buat apa kamu berpuasa jika tidak ada perubahan
3	Ajakan untuk bersungguh-sungguh dalam berpuasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Agar dapat memberikan pengaruh peningkatan kualitas diri b. Agar dapat mencapai tujuan utama kebahagiaan dunia dan <i>jannatun na'im</i>
4	Tingkatan orang berpuasa menurut imam al-Ghazali	<ul style="list-style-type: none"> a. Puasa orang awam (shaumul am berpuasa hanya sebatas pada menahan lapar, haus dan aktivitas seksual dan tidak berpengaruh pada perubahan perilaku) b. Puasa orang utama (shaumul khawas yakni berpuasa dengan menahan lapar, haus, seks dan seluruh anggota badan sehingga dapat memberikan pengaruh dalam perilaku) c. Puasa orang yang paling

		utama (shaumul khawasul khawas yaitu berpuasa dengan menahan apa yang dilarang dalam puasa, kemudian menahan seluruh anggota badan serta memuaskan hatinya dari pikiran duniawi)
--	--	--

7. Meningkatkan Kualitas Ibadah yang disiarkan pada hari Sabtu, tanggal 7 Mei 2016 oleh K.H. Mahbub Ulil Albab di Radio Cafe 95.1 FM Purwodadi jam 05.00 – 06.00 WIB

Tabel 7

No	Pokok	Penjelasan
1	Manusia dan Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan penciptaan manusia adalah untuk beribadah b. Beribadah berarti menghambakan diri kepada Allah dan bukan kepada yang lain
2	Gangguan-gangguan dalam ibadah	<ul style="list-style-type: none"> a. Gangguan harta b. Gangguan wanita c. Gangguan kedudukan dan jabatan
3	Tips meningkatkan kualitas ibadah	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengendalikan hawa nafsu b. Selalu berkeinginan untuk mengembangkan ibadah c. Tidak pernah membandingkan kualitas ibadah dengan orang yang berada di bawah levelnya